



Cegah Gesekan Pasca Coblosan



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memasukkan surat suara di TPS 21 Muja Muju, Rabu (17/4).

UMBULHARJO (MERA-PI) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2019 di tempat pemungutan suara (TPS) 21 Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo, Rabu (17/4). Haryadi datang sekitar pukul 07.00 WIB dan menjadi pemilih pertama yang mencoblos di TPS tersebut. Haryadi datang ke TPS 21 Muja Muju yang berada di Jalan Kerto menggunakan sepeda ber-

sama istrinya Tri Kirana Muslidatun dan putri pertamanya. Setelah menunggu TPS dibuka resmi dan pengecekan jumlah surat suara, mereka dipanggil petugas untuk mencoblos. Butuh waktu sekitar 5 menit mereka mencoblos dan melipat surat suara di bilik suara, lalu memasukkan ke kotak suara dan mencelupkan jari ke tinta. "Saya harap masyarakat bisa mengikuti seperti saya menggunakan hak pilihnya di TPS tempat warga terdaftar," kata Haryadi.

Diakuinya butuh kesabaran dalam Pemilu 2019 yang merupakan pemilu serentak pertama memilih presiden dan wakil presiden DPD, DPR, DPRD DIY dan DPRD kota. Dia menuturkan ada perbedaan dibandingkan Pemilu sebelumnya karena pada Pemilu 2019 ini ada 5 surat suara. Oleh sebab itu agar berhati-hati saat mencoblos agar tetap sah.

Pihaknya juga menjamin keamanan di TPS, sehingga masyarakat diharapkan tidak ragu-ragu datang dan melaksanakan hak pilihnya. Pemilu ini adalah sarana buat pemilih berdaulat negara kuat, ujarnya.

Terkait antisipasi gesekan di akar rumput pasca pemungutan suara pihaknya sudah berkoordinasi dengan TNI/Polri. Di harapkan pelaksanaan tahapan pemilu mulai dari hari pemungutan hingga rekapitulasi suara di Kota Yogyakarta bisa berjalan lancar dan tertib. "Kami sudah koordinasi dengan TNI/Polri apabila terjadi hal-hal yang tidak sesuai ketentuan. Semoga semua lancar, aman dan tertib," tambah Haryadi.

Lokasi TPS 21 itu berdampingan dengan TPS 20 yang berada di RW 09 Muja Muju. Kedua TPS itu tampil dengan nuansa ungu lengkap dengan pernik pesta seperti balon. Ketua RW 09 Muja Muju Danang Agung Satriya menyebut pada Pemilu sebelumnya di wilayahnya itu hanya 1 TPS, tapi karena aturan Pemilu 2019 satu TPS maksimal 300 pemilih sehingga menjadi dua TPS. Pada TPS 21 sendiri terdapat ada 163 pemilih.

"Nuansa ungu dengan balon-balon kami tampilkan di TPS karena ingin memeriahkan pesta demokrasi seperti pesta. Warna ungu dipilih karena warnanya non partai. Warna ungu juga identik warna janda, di wilayah sini kebetulan banyak janda," ucap Danang yang menyebut ada dana stimulan dari KPU untuk mendirikan TPS sekitar Rp 1 juta. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005